

# **PELAKSANAAN *REMIDIAL TEACHING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL DAN PEMBELAJARAN MAHASISWA**

**Murwatiningsih<sup>1</sup>  
Sukirman<sup>2</sup>**

**ABSTRAK:** the objective of this study is to improve the students' learning activities by remedial teaching that used skill for asking question and giving reinforcement. This is a class action research with 55 students of Economics Education year 2006/2007, Semarang State University as the subject of research. The result of observation cycle I showed that there were several points that blocked learning design. Those are in ineffectual time allotment, crowded class situation and completing assignment dominated by only certain students. Learning activities have improved well and the number of active students who were brave to give opinion has also increased. At the end of cycle I showed that the number of active students who could give opinion were 12 students (21.82%), students who submitted the assignment on time were 25 students (45.45%), the average of study result was 65.51 and the number of students who got score 71- 80 above were 30 students (54.54%). After remedial teaching, at the end of cycle II, the numbers of active students who asked and answered question and also gave opinion were 35 students (63.64%), students who submitted the assignment on time were 43 students (78.18%), the average score was 77.31 and the number of students who got score 71-80 above were 45 students (81.83%). Based on the result above, it can be concluded that the criteria of action success were (1) at least 60 % students were active to ask and answer questions or give opinions and (2) at least 70% students were on time to submit the assignment and (3) more than 60% students who got score 71-80 above was reached.

**Keywords :** Remedial Teaching, *learning result*

## **PENDAHULUAN** **Latar Belakang Masalah**

---

<sup>1</sup> Staf pengajar Jurusan Manajemen FE UNNES

<sup>2</sup> Staf pengajar Jurusan Akuntansi FE UNNES

Semua kegiatan pembelajaran di Perguruan Tinggi dilaksanakan melalui proses yang nantinya menghasilkan suatu produk berupa hasil belajar. Suatu proses pembelajaran terhadap suatu bahan perkuliahan dinyatakan berhasil apabila mahasiswa sudah menguasai kompetensi dasar dari bahan perkuliahan yang sudah ditetapkan. Apabila hasil belajar belum kompeten ditengarai antara lain oleh kesulitan belajar. Kesulitan belajar mahasiswa ini dapat dieliminir atau diatasi dengan melaksanakan *Remedial Teaching*. Pembelajaran remedial fokus terhadap topik tertentu, tergantung kesulitan yang dialami mahasiswa dalam memahami suatu topik. Kemampuan mahasiswa dalam penguasaan mata kuliah tersebut sangat penting sekali sebagai bekal mereka dalam menghadapi persaingan di dunia kerja. Dengan penguasaan yang baik sesuai dengan standar kompetensi pada bidang ilmu yang mereka tekuni, akan memberikan kemudahan dalam memasuki dunia kerja sesuai dengan profesinya sebagai guru yang profesional.

Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan hasil belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi pada mata kuliah "Dasar-Dasar Pemasaran", masih rendah, nilai rata-rata masih dibawah **B**. Mahasiswa dalam pembelajaran banyak (70%) yang bersikap pasif dan biasanya baru aktif jika diminta menjawab, bertanya, atau diberi tugas-tugas oleh dosen.

Berdasarkan kesenjangan antara teori dan kenyataan tersebut di atas, maka mendorong peneliti untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan pelaksanaan *Remedial Teaching* untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi pada perkuliahan Dasar-Dasar pemasaran.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian tindakan kelas ini sebagai berikut:

Bagaimanakah upaya meningkatkan pembelajaran mahasiswa berupa kegiatan bertanya, menjawab, atau mengemukakan pendapat dalam perkuliahan Dasar-Dasar Pemasaran pada pokok bahasan Bauran Pemasaran, melalui *Remedial Teaching*.

Bagaimanakah upaya meningkatkan pembelajaran mahasiswa berupa penyelesaian tugas – tugas tepat waktu dalam perkuliahan Dasar-Dasar Pemasaran pada pokok bahasan Bauran Pemasaran, melalui *Remedial Teaching*.

Bagaimanakah upaya meningkatkan hasil belajar mahasiswa dalam perkuliahan Dasar-Dasar Pemasaran pada pokok bahasan Bauran Pemasaran, melalui *Remedial Teaching*.

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa melalui *Remedial Teaching* pada perkuliahan Dasar-Dasar Pemasaran pada pokok bahasan Bauran Pemasaran, melalui *Remedial Teaching*.

Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian tindakan kelas ini sebagai berikut: bagi mahasiswa, hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk meningkatkan hasil belajar melalui bertanya, menjawab, atau mengemukakan pendapat dan menyelesaikan tugas - tugas pada khususnya, dan kegiatan pembelajaran pada umumnya. Sedangkan bagi dosen, hasil penelitian tindakan kelas ini merupakan bahan pertimbangan dalam menentukan strategi pembelajaran yang bervariasi, sehingga hambatan atau kesulitan yang dihadapi

baik oleh mahasiswa maupun dosen dapat diminimalkan.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### ***Remedial Teaching***

*Remedial Teaching* adalah suatu bentuk pembelajaran yang bersifat menyembuhkan atau membetulkan atau pembelajaran yang membuat menjadi baik (Depdikbud, 1984:5). Sedangkan Arifin (1995:224), menyebutkan bahwa *Remedial Teaching* (pembelajaran remedial) adalah pembelajaran yang bentuknya khusus, bertujuan untuk memenuhi fungsi utama dari diagnosis belajar yaitu untuk mengatasi persoalan mahasiswa yang mengalami kesulitan belajar. Proses pembelajaran ini sifatnya lebih khusus karena disesuaikan dengan jenis dan sifat kesulitan belajar yang dihadapi murid (Entang, 1985). Proses bantuan lebih ditekankan pada usaha perbaikan cara-cara belajar, cara mengajar, menyesuaikan materi pelajaran, serta penyembuhan hambatan-hambatan yang dihadapi. Jadi dalam *Remedial Teaching* yang disembuhkan, yang diperbaiki, atau yang dibetulkan adalah keseluruhan proses belajar-mengajar yang meliputi cara belajar, metode mengajar, materi pelajaran, alat belajar, dan lingkungan yang turut serta mempengaruhi proses pembelajaran.

Fokus *Remedial Teaching* mengarah pada pemahaman terhadap konsep yang lebih kompleks dan informasi yang komprehensif. Dengan demikian, fokus *Remedial Teaching* kepada strategi pembelajaran pada ketrampilan mengkaji dan memperoleh suatu topik (*study skill*), menentukan cara yang paling sesuai untuk mempelajari suatu topik, dan mengingat serta menyampaikan kembali pemahamannya. Di sini dosen membantu mahasiswa

untuk memahami, mengorganisasikan dan membangun hal-hal yang telah dipelajari (Depdiknas, 2003:20).

Dengan uraian di atas akhirnya dapat menjadi lebih jelas lagi tentang pengertian *Remedial Teaching* yaitu sebagai suatu bentuk pembelajaran khusus yang ditujukan untuk perbaikan sebagian atau seluruh kesulitan belajar yang dihadapi oleh mahasiswa yang diarahkan pada pencapaian hasil belajar yang optimal sesuai kemampuan mahasiswa melalui proses pembelajaran.

Secara umum tujuan *Remedial Teaching* hampir sama dengan pembelajaran biasa yaitu agar mahasiswa dapat mencapai tujuan pembelajaran semaksimal mungkin (Arifin, 1995:8). Secara khusus *Remedial Teaching* bertujuan agar mahasiswa yang mengalami kesulitan belajar dapat mencapai hasil belajar yang diharapkan melalui penyembuhan, atau perbaikan dalam proses belajarnya (Depdikbud, 1984:8)

Remedial teaching berfungsi Korektif, pemahaman, penyesuaian, pengayaan, akselerasi, dan terapeutik (Depdikbud, 2002:8). Prosedur (langkah-langkah) *Remedial Teaching* adalah : memahami gejala dan latar belakang kesulitan belajar mahasiswa, menyusun rekomendasi untuk *Remedial Teaching*, menentukan metode dalam pelaksanaan *Remedial Teaching* dengan pemberian tugas, diskusi, tanya jawab, kerja kelompok, penentuan waktu *Remedial Teaching*, dan metode Penilaian yaitu melalui penilaian formatif maupun sumatif

### **Pembelajaran**

Secara umum pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh dosen sedemikian rupa, sehingga tingkah laku mahasiswa berubah kearah yang lebih baik. Tujuan pembelajaran adalah

membantu para mahasiswa agar memperoleh berbagai pengalaman, dan melalui pengalaman itu tingkah laku siswa bertambah, baik kuantitas maupun kualitas. Tingkah laku yang dimaksud meliputi pengetahuan, ketrampilan, dan nilai atau norma yang berfungsi sebagai pengendali sikap dan perilaku siswa ( Darsono, dkk, 2001:24 ). Hasil belajar menurut tim MKDK adalah hasil yang telah dicapai seseorang setelah melakukan proses untuk mendapatkan tingkah laku kognitif, afektif, serta psikomotorik. Tingkah laku baru disebut sebagai hasil belajar, harus memenuhi syarat-syarat bahwa belajar merupakan, (a) pencapaian tujuan belajar, (b) hasil dari proses yang disadari, (c) tindak tanduk yang berfungsi afektif dalam kurun waktu tertentu, (d) fungsi operasional, merupakan tindak-tanduk itu sendiri dan orang lainnya (MKDK, 1990:30). Jadi hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki mahasiswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Klasifikasi hasil belajar dibagi menjadi tiga ranah, yaitu : ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik.( Bloom dalam Sudjana, 2001:22).

### **Dasar-Dasar Pemasaran**

Dasar-Dasar Pemasaran merupakan Mata Kuliah Keahlian (MKK) tercantum pada kurikulum tahun 2004 Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Ekonomi FIS UNNES yang berbobot 2 sks. Mata kuliah ini diberikan kepada mahasiswa Proram Studi Pendidikan Ekonomi semester I. Mata kuliah ini merupakan mata kuliah dasar (*common ground*), jadi mata kuliah ini merupakan syarat untuk mengikuti mata kuliah selanjutnya yaitu Manajemen Pemasaran.

### **Temuan Hasil Penelitian Yang Relevan**

Hasil penelitian Lestari, dkk. (2001) tentang peningkatan aktifitas dan prestasi belajar IPS Ekonomi melalui keterampilan bertanya dan pemberian penguatan pada siswa kelas II SLTP Negeri 40 Semarang, pada pokok bahasan pembangunan nasional di Indonesia dapat meningkatkan: keberanian bertanya, menjawab dan mengemukakan pendapat siswa dalam pembelajaran IPS Ekonomi, aktifitas belajar siswa dalam penyelesaian latihan/tugas dan diskusi IPS Ekonomi, prestasi belajar siswa dari siklus pertama (I) nilai rata-rata 64,02 meningkat menjadi 69,35 pada siklus kedua (II).

### **Kerangka Pikir**

Peran dosen dalam *Remedial Teaching* adalah sebagai fasilitator. *Remedial Teaching* diberikan dengan merumuskan tujuan, materi yang tepat, metode yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa, dan penentuan media serta waktu yang tepat. Pada akhirnya, dosen mengadakan evaluasi mengenai lingkup materi pembelajaran, tujuan pembelajaran, jumlah dan bentuk soal, serta proporsi tingkat kesulitan belajar mahasiswa.

### **Hipotesis Tindakan**

Pembelajaran mahasiswa berupa kegiatan bertanya, menjawab, atau mengemukakan pendapat, dalam perkuliahan Dasar-Dasar Pemasaran pada pokok bahasan Bauran Pemasaran, dapat ditingkatkan melalui *Remedial Teaching*.

Pembelajaran mahasiswa dalam penyelesaian tugas – tugas tepat waktu, dalam perkuliahan Dasar-Dasar Pemasaran pada pokok bahasan Bauran Pemasaran, dapat ditingkatkan melalui *Remedial Teaching*.

Hasil belajar mahasiswa dalam mata kuliah Dasar-Dasar Pemasaran pada pokok bahasan Bauran

Pemasaran, dapat ditingkatkan melalui *Remedial Teaching*.

## **METODE PENELITIAN**

### **Setting Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Program studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Ekonomi FIS UNNES pada semester I mata kuliah Dasar-Dasar Pemasaran dengan pokok bahasan Bauran Pemasaran. Jumlah mahasiswa adalah 55 orang terdiri dari putra 22 orang dan putri 33 orang. Kondisi sosial ekonomi mahasiswa menunjukkan sebagian besar dari golongan ekonomi kelas menengah. Jarak tempat tinggal mahasiswa dengan kampus, sebagian besar berkisar 1 sampai dengan 10 km. Sarana pembelajaran khususnya yang berkaitan dengan mata kuliah Dasar-Dasar Pemasaran adalah media OHP, komputer, dan perpustakaan.

### **Prosedur Penelitian Tindakan Kelas**

Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus. Tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai seperti didisain dari faktor yang akan diselidiki. Observasi awal juga dilaksanakan untuk mengetahui tindakan yang tepat diberikan, guna meningkatkan aktifitas bertanya, menjawab, atau mengemukakan pendapat dan penyelesaian tugas-tugas. Berdasarkan hasil evaluasi dan observasi awal, maka dalam refleksi ditetapkan tindakan yang digunakan untuk meningkatkan aktifitas bertanya, menjawab, atau mengemukakan pendapat, dan penyelesaian tugas-tugas serta hasil belajar mahasiswa, dalam pembelajaran dengan *Remedial Teaching*. Berdasarkan pada refleksi awal tersebut, maka dilaksanakan penelitian tindakan kelas dengan prosedur sebagai berikut: 1)



perencanaan, 2) pelaksanaan tindakan, 3) observasi, 4) refleksi dalam setiap siklus.

### **Sumber, Jenis dan Teknik Pengambilan Data**

Sumber data penelitian ini adalah mahasiswa dan dosen yang mengajar mata kuliah Dasar-Dasar Pemasaran. Jenis data penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif, terdiri dari: hasil belajar, situasi pembelajaran, hasil observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran, tentang aktifitas mahasiswa dalam bertanya, menjawab, atau mengemukakan pendapat, dan penyelesaian tugas-tugas, selain itu juga data keterkaitan antara perencanaan dan pelaksanaan kegiatan, serta jurnal. Teknik pengambilan data yaitu berupa data hasil belajar diambil dengan cara memberikan tes kepada mahasiswa, data situasi pembelajaran diambil pada saat dilaksanakan tindakan dengan menggunakan lembar observasi, data tentang kegiatan mahasiswa dalam bertanya, menjawab, atau mengemukakan pendapat, dan penyelesaian tugas-tugas diambil dengan lembar observasi, serta data keterkaitan antara perencanaan dengan pelaksanaan diperoleh dari perencanaan dan lembar observasi.

### **Analisis Data**

Data yang sudah terkumpul ditabulasi dan dianalisis dengan menggunakan statistik diskriptif (Umar, 2001: 29-30).

### **Indikator Kinerja**

Yang menjadi indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas ini adalah: sekurang-kurangnya 60% mahasiswa aktif bertanya, menjawab, atau mengemukakan pendapat, atau juga merespon pertanyaan mahasiswa yang lain, sekurang-kurangnya 70% mahasiswa aktif menyelesaikan tugas-tugas tepat waktu atau sesuai waktu yang ditentukan, Sekurang-kurangnya 60% mahasiswa

memperoleh hasil belajar (nilai / skor) 71 – 80 ke atas.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

#### **Siklus I**

Siklus I dilaksanakan dalam pembelajaran Dasar-Dasar Pemasaran pada pokok bahasan Bauran Pemasaran dengan sub pokok bahasan tentang (a) *Product*, (b) *Price*, dan (c) *Place*. Kegiatan siklus I dilaksanakan dalam 3 kali pertemuan dan setiap kali pertemuan berlangsung selama 100 menit.

#### **Implementasi Tindakan Siklus I**

Pada proses perkuliahan pertama (pertemuan pertama) dilaksanakan tes awal. Kemudian dilanjutkan penjelasan materi perkuliahan Dasar-Dasar Pemasaran pada sub pokok bahasan tentang *Product*. Pada pertemuan kedua penjelasan materi tentang *Price*, dan pada pertemuan ketiga menjelaskan tentang *Place*. Penjelasan materi ini menggunakan metode ceramah bervariasi dan keterampilan dosen dalam bertanya serta pemberian penguatan kepada mahasiswa baik yang bertanya, menjawab maupun yang mengemukakan pendapat. Selanjutnya dosen memberikan tugas-tugas sesuai materi perkuliahan, dan dikumpulkan sesuai waktu yang ditentukan.

#### **Pemantauan dan Evaluasi Siklus I**

Hasil pemantauan dan evaluasi terhadap aktifitas bertanya, menjawab, dan mengemukakan pendapat pada siklus I, berikut ini:

Tabel 1. Hasil observasi aktifitas bertanya, menjawab, dan mengemukakan pendapat pada siklus I

NO	PERTEMUAN	TANYA/JAWAB/BERPENDAPAT	
		JUMLAH (ORANG)	%
1.	Pertama	5	9,09
2.	Kedua	9	16,36
3.	Ketiga	12	21,82

Sumber: Data primer, diolah.

Hasil pemantauan dan evaluasi terhadap aktifitas mahasiswa dalam penyelesaian tugas-tugas sesuai waktu yang ditentukan, tertulis pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. Hasil observasi penyelesaian tugas-tugas tepat waktu pada siklus I

NO.	PERTEMUAN	PENYELESAIAN TUGAS-TUGAS	
		JUMLAH (ORANG)	%
1.	Pertama	11	18,33
2.	Kedua	17	28,33
3.	Ketiga	25	45,45

Sumber: Data primer, diolah.

Hasil pemantauan dan evaluasi hasil belajar mahasiswa berdasarkan pra tes, tertulis pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. Hasil belajar mahasiswa berdasarkan pra tes pada siklus I

NO.	RENTANG NILAI	JUMLAH CAPAIAN HASIL BELAJAR	
		JUMLAH (ORANG)	%
1.	Nilai antara 86 – 100	1	1,82
2.	Nilai antara 81 – 85	2	3,64
3.	Nilai antara 71 – 80	11	20
4.	Nilai antara 66 – 70	19	34,54

5.	Nilai kurang dari 66	22	40
6.	Nilai rata-rata	65,51	

Sumber: Data primer, diolah.

Hasil pemantauan dan evaluasi hasil belajar mahasiswa berdasarkan tes, tertulis pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. Hasil belajar mahasiswa berdasarkan tes pada siklus I

NO.	RENTANG NILAI	JUMLAH CAPAIAN HASIL BELAJAR	
		JUMLAH (ORANG)	%
1.	Nilai antara 86 – 100	2	3,64
2.	Nilai antara 81 – 85	3	5,45
3.	Nilai antara 71 – 80	25	45,45
4.	Nilai antara 66 – 70	17	30,91
5.	Nilai kurang dari 66	8	14,55
6.	Nilai rata-rata	68,95	

Sumber: Data primer, diolah.

### **Analisis dan Refleksi Siklus I**

Berdasarkan hasil pemantauan terhadap pelaksanaan perkuliahan pada siklus I, dengan menggunakan keterampilan bertanya dasar dan lanjut (komponen-komponennya sesuai dengan persiapan tindakan siklus I) serta pemberian penguatan verbal, menunjukkan jumlah mahasiswa yang bertanya, menjawab dan mengemukakan pendapat relatif sedikit. Adapun yang berani untuk bertanya, menjawab dan mengemukakan pendapat, hanya mahasiswa tertentu saja yang umumnya hasil belajarnya sudah cukup baik. Sedang mahasiswa yang lain masih belum berani, malu, kesukaran menyusun kalimat dan kurang merespon. Disamping itu cepat lambatnya respon mahasiswa dalam perkuliahan tidak sama, dikarenakan belum terbiasa berdebat, bertukar pikiran dan menyatukan atau merangkum pendapat. Demikian juga pada

penyelesaian tugas-tugas belum sesuai dengan waktu yang telah ditentukan (belum tepat waktu), karena kurangnya kemampuan dalam pemahaman materi dan mendistribusikan waktu. Kondisi ini berpengaruh pada hasil belajar yang belum memuaskan, kenyataan menunjukkan mahasiswa yang mendapat nilai 71 – 80 ke atas baru 30 mahasiswa (54,54%).

Untuk mengatasi hasil pada siklus I tersebut di atas, maka pada siklus II dilaksanakan *Remedial Teaching*. Pada siklus II ini peranan dosen dalam perkuliahan perlu ditingkatkan baik sebagai motivator maupun fasilitator, guna meningkatkan pembelajaran mahasiswa dalam bertanya, menjawab, atau mengemukakan pendapat, dan penyelesaian tugas-tugas tepat waktu, serta hasil belajarnya. Untuk itu penguasaan dosen dalam keterampilan bertanya dasar, lanjut dan pemberian penguatan selain yang sudah digunakan pada siklus I perlu ditambah dengan komponen-komponen yang lain yang belum digunakan dalam siklus I. Adapun komponen-komponen bertanya dasar yang perlu ditambah adalah pemberian acuan untuk menjawab, pemusatan kearah jawaban yang diminta dan pemberian tuntunan bagi mahasiswa yang mengalami kesukaran menjawab. Keterampilan bertanya lanjut ditambah komponen pertanyaan penerapan. Sedang pemberian penguatan disamping verbal ditambah gestural. Demikian juga dalam penyelesaian tugas-tugas perlu ditingkatkan kemampuan dalam pemahaman materi dan strategi distribusi waktu.

### **Siklus II**

Siklus II pembelajaran dilaksanakan dengan *Remedial Teaching* pada pokok bahasan Bauran Pemasaran dengan sub pokok bahasan tentang: (d)

*Promotion*; (e) *Physical Evidence*; (f) *Personal Traits*; (g) *Process*. Kegiatan siklus II dilaksanakan dalam 3 kali pertemuan dan setiap kali pertemuan berlangsung selama 100 menit.

### **Implementasi Tindakan Siklus II**

Pada proses perkuliahan pertama (pertemuan pertama) siklus II diberikan penjelasan materi pelajaran tentang *Promotion*. Pada pertemuan kedua dengan materi pelajaran tentang *Physical Evidence*, sedangkan pertemuan ketiga menjelaskan tentang *Personal Traits* dan *Process*. Penjelasan materi tersebut menggunakan metode ceramah bervariasi dan keterampilan dosen dalam bertanya serta pemberian penguatan kepada siswa baik yang bertanya, menjawab maupun yang mengemukakan pendapat. Selanjutnya dosen memberikan tugas-tugas sesuai materi perkuliahan, dan dikumpulkan sesuai waktu yang ditentukan.

### **Pemantauan dan Evaluasi Siklus II**

Hasil pemantauan dan evaluasi terhadap aktifitas bertanya, menjawab, atau mengemukakan pendapat pada siklus II, berikut ini:

Tabel Hasil observasi aktifitas bertanya, menjawab, atau mengemukakan pendapat pada siklus II

NO	PERTEMUAN	TANYA/JAWAB/BERPENDAPAT	
		JUMLAH (ORANG)	%
1.	Pertama	18	32,72
2.	Kedua	27	49,09
3.	Ketiga	35	63,64

Sumber: Data primer, diolah.

Hasil pemantauan dan evaluasi terhadap aktifitas mahasiswa dalam penyelesaian tugas-tugas sesuai waktu yang ditentukan, tertulis pada tabel dibawah ini:

Tabel Hasil observasi penyelesaian tugas-tugas tepat waktu pada siklus II

NO.	PERTEMUAN	PENYELESAIAN TUGAS-TUGAS	
		JUMLAH (ORANG)	%
1.	Pertama	30	54,55
2.	Kedua	37	67,27
3.	Ketiga	43	78,18

Sumber: Data primer, diolah.

Hasil pemantauan dan evaluasi hasil belajar mahasiswa berdasarkan tes, tertulis pada tabel dibawah ini:

Tabel Hasil belajar mahasiswa berdasarkan tes pada siklus II

NO.	RENTANG NILAI	JUMLAH CAPAIAN HASIL BELAJAR	
		JUMLAH (ORANG)	%
1.	Nilai antara 86 – 100	3	5,45
2.	Nilai antara 81 – 85	5	9,09
3.	Nilai antara 71 – 80	37	67,27
4.	Nilai antara 66 – 70	6	10,90
5.	Nilai kurang dari 66	4	7,27
6.	Nilai rata-rata	77,31	

Sumber: Data primer, diolah.

### **Analisis dan Refleksi Siklus II**

Hasil evaluasi pada siklus II terhadap aktifitas mahasiswa dalam bertanya, menjawab atau mengemukakan pendapat, serta hasil belajar mahasiswa menunjukkan peningkatan dibandingkan pada siklus I, terbukti mahasiswa yang aktif tanya-jawab atau berpendapat meningkat menjadi 63,64%. Demikian juga aktifitas mahasiswa dalam

menyelesaikan tugas-tugas tepat waktu meningkat menjadi 78,18%. Situasi pembelajaran kadang-kadang terkesan agak ramai, namun keramaian tersebut mengarah pada materi perkuliahan yang sedang dibahas. Waktu merangkum hasil tanya-jawab memakan waktu cukup lama, karena adanya perbedaan pendapat. Oleh karena itu dosen harus pandai dan terampil dalam mengelola waktu perkuliahan supaya seluruh materi mendapat waktu yang proporsional.

Evaluasi prestasi belajar pada siklus II lebih meningkat dibandingkan dengan siklus I. Hal ini ditunjukkan dari nilai rata-rata pada siklus I 68,95 dan siklus II meningkat menjadi 77,31. Jumlah mahasiswa yang mendapat nilai 71 - 80 ke atas naik dari 54,54% (siklus I) menjadi 81,83% (siklus II).

#### **Pembahasan**

Berdasarkan hasil observasi perkuliahan Dasar-Dasar Pemasaran pada pokok bahasan Bauran Pemasaran dengan menggunakan keterampilan bertanya dasar, lanjut dan pemberian penguatan pada siklus I dan siklus II melalui *Remedial Teaching* menunjukkan keberanian bertanya, menjawab atau mengemukakan pendapat meningkat. Hal ini terbukti jumlah mahasiswa yang berani bertanya, menjawab maupun mengemukakan pendapat pada pertemuan pertama siklus I baru 9,09%, pertemuan kedua 16,36% dan akhir siklus I mencapai 21,82%. Jumlah ini semakin meningkat pada siklus II yaitu pada pertemuan pertama 32,72%, pertemuan kedua 49,09% dan akhir siklus II mencapai 63,64%. Berarti hasilnya telah mencapai target yang telah ditetapkan (63,64% > 60%). Dengan demikian hipotesis yang berbunyi bahwa pembelajaran mahasiswa berupa kegiatan bertanya, menjawab, atau mrngemukakan pendapat dalam



perkuliahan Dasar-Dasar Pemasaran pada pokok bahasan Bauran Pemasaran, dapat ditingkatkan melalui *Remedial Teaching*, **diterima**.

Hasil observasi terhadap aktifitas belajar siswa dalam penyelesaian tugas-tugas perkuliahan Dasar-Dasar Pemasaran pada pokok bahasan Bauran Pemasaran dengan menggunakan keterampilan bertanya dasar, lanjut dan pemberian penguatan pada siklus I dan siklus II, menunjukkan aktifitas mahasiswa dalam menyelesaikan tugas-tugas tepat waktu atau sesuai waktu yang ditentukan, meningkat. Hal ini terbukti jumlah mahasiswa yang menyelesaikan tugas-tugas tepat waktu pada pertemuan pertama siklus I baru 18,33%, pertemuan kedua 28,33% dan akhir siklus I mencapai 45,45%. Jumlah ini semakin meningkat pada siklus II yaitu pada pertemuan pertama 54,55%, pertemuan kedua 67,27% dan akhir siklus II mencapai 78,18%. Berarti hasilnya telah mencapai target yang telah ditetapkan ( $78,18\% > 70,00\%$ ). Dengan demikian hipotesis tindakan yang berbunyi bahwa pembelajaran mahasiswa berupa penyelesaian tugas-tugas tepat waktu atau sesuai waktu yang ditentukan dalam perkuliahan Dasar-Dasar Pemasaran pada pokok bahasan Bauran Pemasaran, dapat ditingkatkan melalui *Remedial Teaching*, **diterima**.

Hasil evaluasi terhadap hasil belajar mahasiswa dalam perkuliahan Dasar-Dasar Pemasaran pada pokok bahasan Bauran Pemasaran dengan menggunakan keterampilan bertanya dasar, lanjut dan pemberian penguatan serta pemberian tugas-tugas, pada siklus I dan siklus II dengan remedial teaching, menunjukkan peningkatan. Hal ini terbukti pada siklus I jumlah mahasiswa yang mendapatkan nilai 71 - 80 ke atas sebanyak 54,54% dan pada

siklus II meningkat menjadi 81,83%. Berarti hasilnya mencapai target yang telah ditetapkan ( $81,83\% > 60\%$ ). Sedang nilai rata-rata pada siklus I yaitu 68,95 dan pada siklus II mencapai 77,31. Berarti hasilnya mencapai target yang ditetapkan ( $77,31 > 71,00\%$ ). Dengan demikian hipotesis tindakan yang berbunyi bahwa hasil belajar mahasiswa dalam perkuliahan Dasar-Dasar Pemasaran pada pokok bahasan Bauran Pemasaran, dapat ditingkatkan melalui *Remedial Teaching*, **diterima**.

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian tindakan kelas tersebut di atas, membuktikan bahwa penggunaan *Remidial Teaching* melalui keterampilan bertanya dasar, lanjut dan pemberian penguatan serta pemberian tugas-tugas dalam waktu tertentu dapat meningkatkan hasil dan pembelajaran.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Pelaksanaan pembelajaran mata kuliah Dasar-Dasar Pemasaran pada pokok bahasan Bauran Pemasaran dengan menggunakan *Remedial Teaching* melalui keterampilan bertanya dasar, lanjut dan pemberian penguatan, dapat meningkatkan: pembelajaran mahasiswa dalam kegiatan bertanya, menjawab, atau mengemukakan pendapat, pembelajaran mahasiswa dalam penyelesaian tugas-tugas tepat waktu atau sesuai dengan waktu yang ditentukan, dan hasil belajar mahasiswa dari siklus I meningkat pada siklus II. Berdasarkan hasil-hasil yang dicapai tersebut di atas maka mendukung tercapainya tujuan penelitian tindakan kelas ini, yang berbunyi: sekurang-kurangnya 60% mahasiswa berpartisipasi aktif melalui kegiatan bertanya, menjawab, atau mengemukakan pendapat, sekurang-kurangnya 70% mahasiswa dapat menyelesaikan tugas – tugas tepat waktu atau

sesuai dengan waktu yang ditentukan, dan lebih dari 60% mahasiswa mendapat hasil belajar dengan nilai 71 – 80 ke atas.

### **Saran**

Supaya hasil dan pembelajaran mata kuliah Dasar-Dasar Pemasaran melalui keterampilan bertanya dan pemberian penguatan lebih optimal meningkatnya, maka dapat dilaksanakan hal-hal sebagai berikut: perlu penggunaan media yang memadai dan studi lapangan, siklus pembelajaran perlu diperpanjang atau proportional dengan alokasi waktu pembelajaran, Penelitian dapat dilanjutkan dengan mengkombinasikan keterampilan lain bagi dosen dalam mengajar, misal keterampilan menggunakan variasi atau keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Aqib, Zainal. (2002) *Profesionalisme Guru Dalam Pembelajaran*. Jakarta : Insan Cendekia.

Arifin, Mulyati. (1995) *Pengembangan Program Pengajaran Bidang Studi Kimia*. Surabaya : Air Langga Press.

Darsono, Max. (2001) *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang : IKIP Semarang Press.

Depdiknas. (2004) *Suplemen Bahan Sosialisasi Kurikulum SMK Edisi 2004*. Jakarta.

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Dan kebudayaan. (1984) *Konsep CBSA Dan Berbagai Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta.

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Dan kebudayaan. (1984) *Konsep CBSA Dan Berbagai Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta.

Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan. (1993) *Garis Garis Besar Program Pengajaran (GBPP) Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP)*. Jakarta.

Entang, M. (1985) *Diagnosis Kesulitan Belajar dan Pengajaran Remedial*. Jakarta: Direktorat jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Hamalik, Oemar. (2001) *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.

Hasibuan, J.J. dan Moedjiono. (1986) *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: CV Remadja Karya.

Nasution, S. (1982) *Didaktik asas – asas Mengajar*. Bandung: Jemmars.

Roestiyah, N.K. dan Yumiati Suharto. (1985) *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Bina Aksara.

Sudjana, Nana. (2001) *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Suhandini, Purwadi. (2003) *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Depdiknas.

Syaodih, N dan R Ibrahim. (1996) *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.

Tim Pelatihan Proyek PGSM. (1999) *Penelitian Tindakan kelas (Class room Action Research)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Umar, Husein. (2001) *Riset Pemasaran*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.

Wijaya, Cece H. (1996) *Pendidikan Remedial*. Bandung : Remaja Rosdakarya.